

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 2.35% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,980 —6,045).

Today's Info

- BNBR Berencana Private Placement Rp 9.38 Triliun
- HRUM Targetkan Penjualan Batubara 4.8 Juta Ton
- Belanja Modal POLA Rp 25-28 Miliar 2019
- INTA Jual 722 Unit Alat Berat
- CTBN Perluas Pasar Domestik
- SSMS Incar Produksi CPO 400,000 Ton

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AALI	Trd. Buy	11,100-11,225	10,500
WSKT	Trd. Buy	1,620-1,655	1,495
INCO	Trd. Buy	3,400-3,470	3,180
ERAA	Trd. Buy	1,915-1,970	1,800
BBTN	Spec.Buy	2,480-2,510	2,330

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.93	4,057

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BDMN	19 Nov	EGM
BBYB	21 Nov	EGM
BNBR	21 Nov	EGM
IKAI	21 Nov	EGM

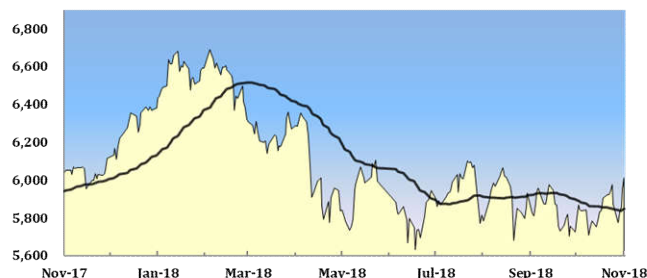
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BRAM	Div	200	19 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER			
PT. Distribusi Voucher Nusantara			
IDR (Offer)	2,950		
Shares	214,285,700		
Offer	21—23 November 2018		
Listing	27 November 2018		

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,213	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,982	5,980	6,045
Frequency (Times)	412,364	5,960	6,065
Market Cap (Trillion IDR)	6,800	5,935	6,090
Foreign Net (Billion IDR)	1,651.48		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,012.35	56.61	0.95%
Nikkei	21,680.34	-123.28	-0.57%
Hangseng	26,183.53	80.19	0.31%
FTSE 100	7,013.88	-24.13	-0.34%
Xetra Dax	11,341.00	-12.67	-0.11%
Dow Jones	25,413.22	123.95	0.49%
Nasdaq	7,247.87	-11.16	-0.15%
S&P 500	2,736.27	6.07	0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.76	0.1	0.21%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.46	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1216.67	5.7	0.47%
Nickel-LME (US\$/ton)	11287.00	104.5	0.93%
Tin-LME (US\$/ton)	19361.00	-40.0	-0.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	1775.00	16.0	0.91%
Coal EUR (US\$/ton)	88.00	-0.2	-0.23%
Coal NWC (US\$/ton)	100.35	-2.0	-1.91%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14612.00	-53.0	-0.36%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,511.3	4.10%	-5.16%
MD Asset Mantap Plus	1,372.3	1.55%	-8.72%
MD ORI Dua	1,940.6	6.71%	-3.17%
MD Pendapatan Tetap	1,080.6	4.98%	-4.77%
MD Rido Tiga	2,157.4	4.36%	-5.66%
MD Stabil	1,157.4	4.16%	-1.84%
ORI	2,479.1	42.56%	34.27%
MA Greater Infrastructure	1,207.0	3.89%	-3.20%
MA Maxima	955.0	2.73%	3.97%
MA Madania Syariah	979.8	2.49%	-3.10%
MD Kombinasi	781.0	1.56%	-2.48%
MA Multicash	1,428.6	0.42%	4.35%
MD Kas	1,520.5	0.50%	5.71%

Harga Penutupan 16 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 2.35% Pekan Lalu. IHSG ditutup menguat 0.95% di level 6,012.35, melanjutkan reli penguatan selama empat hari berturut-turut. Seluruh sembilan sektor ditutup menguat, dipimpin sektor infrastruktur (+2.09%) dan sektor industri dasar dan kimia (+1.70%). Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 1.65 Triliun, mencatatkan net buy selama tiga hari berturut-turut. Sepanjang pekan lalu, IHSG menguat 2.35% sedangkan asing mencatatkan net buy sebesar Rp 3.37 Triliun.

Di wilayah lainnya di Asia, indeks Nikkei 225 Jepang (-0.57%) ditutup melemah, sedangkan indeks Shanghai Composite (+0.41%) dan Hang Seng (+0.31%) masing-masing ditutup menguat. Pergerakan bursa saham di Asia cenderung bervariasi karena harapan untuk mencairnya ketegangan perdagangan China-AS tertekan oleh hasil mengecewakan dari produsen chip AS, Nvidia Corp. Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.49%) dan Indeks S&P 500 (+0.22%) ditutup menguat dan Indeks Nasdaq Composite (-0.15%) ditutup melemah.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,980 —6,045). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,012. Indeks tampak sedang bergerak melewati resistance level 5,980 dan berpeluang untuk kembali menguji resistance level 6,045 hingga 6,065 dan/atau MA 200. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,980. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 November - 23 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Oct-18	-	12,75%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Neraca Perdagangan	Jepang	Oct-18	-	JPY 140 miliar	JPY -50 miliar
21	<i>Durable Goods Orders (MoM)</i>	AS	Oct-18	-	0,8%	-1,8%
21	<i>Existing Home Sales</i>	AS	Oct-18	-	5.15 million	5.23 million
21	<i>Crude Oil Inventory</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 16 - 2018</i>	-	10,27 juta barel	2,50 juta barel
21	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 17 - 2018</i>	-	216 ribu	214 ribu
21	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 10 - 2018</i>	-	1676 ribu	1656 ribu
22	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Oct-18	-	1,2%	1,2%
22	<i>Consumer Confidence Flash</i>	Euro Area	Nov-18	-	-2,7	-3,0
23	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	Nov-18	-	52,2	53,4
23	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	AS	Nov-18	-	55,7	56,0

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia Melambat.** Pada kuartal-III 2018, total Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia bertumbuh 4,2% (YoY) menjadi sebesar USD 359,79 miliar. Pertumbuhan ini dapat dikatakan melambat adalah karena pada kuartal-II 2018, ULN Indonesia bertumbuh sebesar 5,7% (YoY) ke level USD 176,13 miliar. Perlambatan ini didorong oleh melambatnya utang pemerintah hingga hanya tumbuh sebesar 2,2% akibat turunnya posisi SBN yang dipegang oleh investor asing. Sementara itu, utang sektor swasta justru mengalami peningkatan pertumbuhan dengan naik 6,7% (YoY) ke level USD 180,63 miliar setelah pada kuartal sebelumnya hanya bertumbuh sebesar 5,8% (YoY). (sumber: Kontan)

GLOBAL

- Kenaikan Tarif Dagang Mungkin Dapat Dihindari.** Setelah pemerintah Tiongkok memberikan daftar hal-hal yang dapat dinegosiasikan di antara negosiasi AS dan Tiongkok, Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa sangat mungkin bahwa tidak terjadi perang tarif lanjutan antara AS dan Tiongkok. Trump mengaku cukup puas dengan daftar yang diberikan oleh pemerintah Tiongkok, meskipun ia merasa ada beberapa hal belum tertulis dalam daftar tersebut. Donald Trump dan Presiden Tiongkok, Xi Jinping, dijadwalkan akan bertemu pada akhir bulan ini sebagai acara pertemuan pemimpin G20 di Buenos Aires akhir bulan ini. (sumber: Reuters)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BNBR Berencana Private Placement Rp 9.38 Triliun

- PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) berencana mengonversi utang dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement dengan nilai transaksi Rp9,38 triliun. BNBR akan menyelesaikan utang perseroan kepada kreditur sebesar Rp9,38 triliun. Caranya dengan melakukan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 8,65 miliar lembar saham dan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) 137,97 miliar.
- Dengan demikian, secara total perusahaan akan menerbitkan saham baru atau private placement sebesar 146,63 miliar lembar saham atau 92,37% dari modal ditempatkan dan disetor. Harga pelaksanaan sebesar Rp64 per saham. Saham yang diterbitkan ialah saham seri E. Dengan dilakukannya PMTHMETD ini, seluruh pemegang saham perseroan akan terdilusi sebesar 92,37%.
- Utang yang dikonversi menjadi saham ialah kepada tiga kreditur, yakni Fountain City Investment Ltd. Sebesar Rp2,91 triliun, Levoca Enterprise Ltd. senilai Rp6,37 triliun, dan Daley Capital Ltd. sejumlah Rp100,39 miliar.
- Dengan dilakukannya private placement ini, utang perseroan akan berkurang hingga 44,08%. Untuk melaksanakan aksi korporasi tersebut, BNBR berencana meminta persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 21 November 2018. (Sumber:bisnis.com)

HRUM Targetkan Penjualan Batubara 4.8 Juta Ton

- PT Harum Energy Tbk. (HRUM) menargetkan volume produksi dan penjualan batu bara pada 2018 mencapai 4,8 juta ton. Kuartal IV/2018 perusahaan menargetkan kenaikan penjualan batu bara sebesar 1,5 juta—1,7 juta ton. Peningkatan volume diharapkan berimbas mengerek kinerja keuangan.
- Dengan estimasi penjualan batu bara 1,5 juta—1,7 juta ton pada kuartal IV/2018, perusahaan dapat memasarkan 4,8 juta ton sampai akhir tahun. Per September 2018, perusahaan membukukan pendapatan US\$232,96 juta, turun 2,33% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$238,52 juta. Laba bersih merosot 30,35% yoy menuju US\$22,73 juta dari posisi per September 2017 senilai US\$32,64 juta.
- Per September 2018, HRUM menjual batu bara sejumlah 3,1 juta ton, turun 15,3% yoy dari sebelumnya 3,6 juta ton. Rerata harga jual atau average selling price (ASP) naik 13,4% yoy menjadi US\$72,2 per ton dari sebelumnya US\$63,7 per ton.
- HRUM mengoperasikan tiga tambang yang memiliki produk premium, yakni MSJ dengan kalori 5.500 Kcal/kg, PT Karya Usaha Pertiwi (KUP) 5.253 Kcal/kg, dan PT Santan Batu Bara (SB) 5.400—6.400 Kcal/kg. KUP memulai produksi pada April 2018, sedangkan SB yang diakuisisi HRUM dari PT Petrosea Tbk. (PTRO) beroperasi pada Agustus 2018. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal POLA Rp 25-28 Miliar 2019

- PT Pool Advista Finance Tbk. (POL)A menargetkan belanja modal antara Rp25 miliar-Rp28 miliar tahun depan, meningkat dari tahun ini yang sebesar Rp16 miliar. Belanja modal akan difokuskan pada pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI).
- Belanja modal 2019 akan sedikit lebih besar sebab perseroan membutuhkan penguatan peralatan TI untuk mendukung operasional bisnis perusahaan. Seluruh proses analisis atas aplikasi kredit diolah dan diputuskan oleh kantor pusat. Oleh karena itu, perseroan membutuhkan dukungan infrastruktur TI yang memadai.
- POLA meraup dana Rp108 miliar dari pelepasan 800 juta saham di harga Rp135. Setelah dikurangi biaya emisi, 50% dana tersebut ditujukan untuk investasi pengembangan infrastruktur perseroan, sedangkan 50% lainnya untuk modal kerja. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

INTA Jual 722 Unit Alat Berat

- Dalam 9 bulan pertama 2018, PT Intraco Penta Tbk. (INTA) membukukan penjualan alat berat sejumlah 722 unit, atau 89,36% dari target pemasaran setahun penuh sebanyak 808 unit.
- Pada periode Januari—September 2018 perusahaan merealisasikan penjualan alat berat sejumlah 722 unit, tumbuh 59,73% year on year (yoy) dari sebelumnya 452 unit. Pencapaian penjualan itu mencakup 89,36% dari target setahun penuh sebanyak 808 unit.
- Dari sisi nilai, penjualan alat berat per September 2018 mencapai Rp1,54 triliun, melonjak 58,08% yoy dari 9 bulan pertama 2017 senilai Rp974,2 miliar. Pasar di sektor tambang batu bara, emas, nikel, dan bauksit berkontribusi 65%, sedangkan sektor agrikultur, infrastruktur, serta industri lainnya menyumbang 35%.
- Per September 2018 pendapatan INTA secara keseluruhan mencapai Rp2,24 triliun, naik 46,67% yoy dari sebelumnya Rp1,53 triliun. Namun, rugi bersih perusahaan membengkak menjadi Rp232,32 miliar dari posisi per September 2017 sebesar Rp155,79 miliar. Secara konsolidasi pendapatan INTA diperkirakan tumbuh 30% yoy pada 2018 menjadi Rp2,68 triliun dari sebelumnya Rp2,07 triliun. Segmen alat berat diperkirakan mendominasi kontribusi terhadap total pendapatan. (Sumber:bisnis.com)

CTBN Perluas Pasar Domestik

- PT Citra Tubindo Tbk. (CTBN) berencana untuk memperluas penjualan perseroan di pasar domestik. Selama ini, CTBN menjual sebagian besar produknya ke luar negeri. Sampai September 2018, kontribusi penjualan domestik itu 40%, sisanya 60% dari ekspor. Mulai tahun ini, perseroan akan menggenjot penjualan di pasar domestik sehingga kontribusinya dapat mencapai 60% dalam waktu dekat. Adapun, salah satu faktor yang menyebabkan penjualan domestik rendah yaitu infrastruktur yang tidak kompetitif.
- Hingga September 2018, Citra Tubindo membukukan kerugian US\$8,96 juta, mengecil 17,5% dibandingkan dengan rugi yang diderita perseroan yoy yaitu US\$10,79 juta. Hingga akhir 2018, manajemen memprediksi masih membukukan rugi US\$3 juta-US\$4 juta pada akhir tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

SSMS Incar Produksi CPO 400,000 Ton

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) menargetkan volume produksi dan penjualan minyak kelapa sawit atau CPO sampai dengan akhir 2018 menembus 400.000 ton. Per September 2018, SSMS memproduksi CPO sejumlah 335.162 ton. Volume itu hampir mencapai total produksi setahun penuh pada 2017 sejumlah 343.059 ton.
- Peningkatan produksi CPO sejalan dengan performa produksi tandan buah segar (TBS). Per September 2018, produksi TBS naik 31,1% year on year (yoy) menjadi 1,23 juta ton atau setara dengan pencapaian setahun penuh 2017.
- Peningkatan kinerja operasional membuat pendapatan SSMS per September 2018 mencapai Rp2,97 triliun. Nilai itu meningkat 24,87% yoy dari sebelumnya Rp2,38 triliun. Namun demikian, kenaikan beban umum dan administrasi, beban keuangan, dan pajak penghasilan badan membuat laba bersih perseroan terpengkas. Per September 2018, laba bersih SSMS turun 41,52% yoy menuju Rp363,40 miliar dari sebelumnya Rp616,36 miliar.
- SSMS tengah melakukan konstruksi dua pabrik kelapa sawit (PKS) baru dengan kapasitas masing-masing 60 ton per jam. Pada 2019, SSMS menargetkan pengoperasian 3 PKS baru dengan total kapasitas 180 ton per jam. Sebelumnya, perseroan sudah mengoperasikan 6 PKS dengan kapasitas 300 ton per jam. Pengembangan PKS baru dilakukan seiring dengan pertumbuhan

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.